

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak dikeluarkannya Surat Rekomendasi Penelitian. Adapun peneliti mengambil obyek penelitian bertempat di SMKN 4 Kota Serang Kecamatan Curug Kota Serang dengan alamat Jl. Raya Serang – Petir Km. 4 Serang Desa Tinggar Kec. Curug Kota Serang – Banten 42171

Adapun alasan memilih lokasi tersebut karena,

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti yaitu tentang pemahaman tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an.
- b. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.
- c. Tidak ada penelitian sebelumnya yang membahas masalah ini di SMKN 4 Kota Serang.

B. Visi, Misi dan Tujuan SMKN 4 Kota Serang

1. Visi SMK Negeri 4 Kota Serang

Visi sekolah sebagai wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah harus memiliki pandangan jauh ke depan. Gambaran masa depan sekolah harus tercermin pada visi sekolah. Dengan menganalisis

segala kekuatan dan kelemahan dan memperhatikan berbagai aspek dan tuntutan, visi SMK Negeri 4 Kota Serang ditetapkan sebagai berikut:

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berbudi pekerti luhur,cerdas,tangguh jasmanidan rohani,memiliki rasa tanggung jawab terhadap kemajuan teknologi serta terampil di bidangnya berdasarkan iman dan taqwa

2. Misi SMK Negeri 4 Kota Serang

Visi yang idealis harus dijabarkan dalam langkah-langkah nyata agar visi dapat diwujudkan. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah telah menetapkan misi yang merupakan upaya memenuhi kepentingan-kepentingan sebagaimana dituangkan dalam visi sekolah. Misi yang ditetapkan adalah:

- a. Membudayakan perilaku santun,jujur dan menjunjung tinggi nilai nilai luhur budaya Bangsa (budi pekerti).
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan budaya/ lingkungan sekitar (Berkarakter).
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan menerapkan pendekatan saintifik disertai upaya upaya perbaikan secara terus menerus (cerdas).

- d. Memberikan pelayanan prima dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi dalam diri siswa sehingga tumbuh motivasi untuk belajar sepanjang hayat.
- e. Membentuk insan yang sehat jasmani dan rohani.
- f. Melatih dengan tekun untuk meningkatkan keterampilan peserta didik (terampil).
- g. Menumbuhkan sikap dan perilaku mulia melalui pengkajian nilai nilai keagamaan (Imtaq).

3. Tujuan SMK Negeri 4 Kota Serang

- 1) Mempersiapkan kompetensi peserta didik agar menjadi manusia produktif, dapat bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan Kompetensi Keahliannya.
- 2) Membekali kompetensi peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam Kompetensi Keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali kompetensi peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan karirnya secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi

4. Sistem Pendidikan SMK Negeri 4 Kota Serang

Sistem pendidikan di SMK Negeri 4 Kota Serang mengacu pada sistem pendidikan Manajemen Berbasis Sekolah atau MBS. Yaitu Sistem Pendidikan dimana proses mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif secara langsung semua komponen warga sekolah, yaitu; kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat.

5. Data Keadaan Siswa/i Kelas X AP3 SMK Negeri 4 Kota Serang

No	Nama Siswa	JK	NIS
1	Adi Saputra	L	1205877
2	Alfiah	P	1205878
3	Cahaya Amelia	P	1205879
4	Dewi Sapitri	P	1205880
5	Dina Febriyanti	P	1205881
6	Eka Sapitri	P	1205882
7	Eriyanti	P	1205883
8	Ermawati	P	1205884
9	Evi Sri RahmiNurhayati	P	1205885
10	Fitri Novia Prihatini	P	1205886
11	Hurniawati	P	1205887
12	Irnawati	P	1205888
13	Kusniawati	P	1205889
14	Lia Talisa	P	1205890
15	Marsah	P	1205891

16	Mila Sagita	P	1205892
17	Nadiatus Solehah	P	1205893
18	Nawiyah	P	1205894
19	Nurjanah	P	1205895
20	Nurul Aeni	P	1205896
21	Rachel Louisa Putri Nurmala	P	1205897
22	Rifka Listiya Ningsih	P	1205898
23	Risma	P	1205899
24	Sapriah	P	1205900
25	Sasa Widiawati	P	1205901
26	Sela Mutiara	P	1205902
27	Silvana Herman	P	1205903
28	Siti Kodijah	P	1205904
29	Siti Robiah	P	1205905
30	Sopian Tsaori	L	1205906
31	Suci Gita Ramadhani	P	1205907
32	Sugiar Halid	L	1205908
33	Suminar Anggita Sari	P	1205909
34	Tati Astuti	P	1205911
35	Westi	P	1205911
36	Yuni Liawati	P	1205912

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”³⁰ Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu penelitian

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

yang menggambarkan, mengungkapkan, memaparkan data atau informasi yang diperoleh dari lapangan dapat tergambarkan dengan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.. Karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, maka data yang terkumpul diakhir adalah berbentuk kata-kata, gambar, bukan berbentuk angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³¹

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), serta analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna, atau menemukan teori, bukan pada generalisasi.³²

Penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 9.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Edisi kedua, cet-1, 18.

Penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.³³

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian adalah langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian. Adapun tahap prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian dan *human instrument* yang mencari data informasi, yaitu melakukan wawancara kepada guru PAI kelas X dan orang yang lebih mengetahui tentang kondisi obyek penelitian. Selain itu juga mengobservasi keadaan disekitar lingkungan penelitian.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Edisi kedua, cet-1, 295.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, yang dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara.

E. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada penggunaan media cetak pembelajaran tajwid putar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang meliputi, media yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi tajwid, apa saja upaya yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media tajwid putar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan penelitian. Data-data yang akan digali menggunakan teknik ini adalah dengan berbentuk gambar, profil sekolah, nama-nama siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan informasi yang kita perlukan atau yang kita butuhkan.³⁴ Wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mempelajari catatan-catatan tentang suatu hal yang sudah ada baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya lainnya seperti hukum bacaan tajwid, jumlah peserta didik, daftar nama peserta didik. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa dan profil sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.³⁵

1. Instrumen Penelitian Observasi

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik saat pembelajaran.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Edisi kedua, cet-1, 304.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 156.

2. Instrumen Penelitian Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

3. Instrumen Penelitian Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi, seperti dokumen-dokumen sekolah berupa profil, data peserta didik, dan lain-lain.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman.

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁶

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 321.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara reduksi data (*data reduction*), sajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh saat penelitian di lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan focus pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan peneliti lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan bahwa yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan tek yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan. Sehingga, bisa menentukan rencana yang akan dilakukan selanjutnya, sesuai dengan apa yang dipahami.

3. Simpulan dan Verifikasi

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang didukung dengan informasi yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Keabsahan Data / Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan

Memperpanjang waktu keikutsertaan dengan responden atau sumber data, peneliti berusaha untuk meningkatkan pertemuan dan menggunakan waktu dengan efisien.

2. Triangulasi

Salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan data yang lainnya pada waktu yang berbeda merupakan pengertian dari triangulasi.

3. *Member Check*

Untuk memeriksa keabsahan data, *member check* dilakukan pada setiap akhir wawancara dilakukan. Melalui *member check* ini diharapkan agar informasi yang didapat dan digunakan dalam

penulisan laporan ini sesuai dengan apa yang dimaksud oleh responden.